

IPTEKS PELATIHAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA SISWA SMU

Adrie Putra¹, Sri Handayani², Jatmiko³, Sugiyanto⁴, Abdurrahman⁵
Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No 09 Kebon Jeruk Jakarta Barat
adrie.putra@esaunggul.ac.id

Abstract

The difficulty factor in understanding accounting subject matter can be caused by a lack of understanding of the concept logically, students prefer to memorize and a lack of practice questions. The purpose of this community service activity is to provide training on the accounting cycle of service companies, which helps students learn accounting easily. The method of implementing this community service activity is lectures, discussions and at the same time accounting practice. Community service partners are high school students who live in RT 06 RW 04 Kelurahan Pinang, Tangerang City. Community service activities were held from July to December 2020. The result of this activity was an increase in understanding of accounting concepts in service companies, especially the cycle of preparing financial statements. Until the completion of this community service program, it can be seen that there is an increase in knowledge and ability to practice accounting questions, the enthusiasm and enthusiasm of the training participants to take part in the activity until its completion.

Keywords: Accounting for Service Companies, High School Students

Abstrak

Faktor sulitnya memahami materi pelajaran akuntansi dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman konsep secara logis, siswa lebih suka menghafal dan kurangnya latihan soal. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan tentang siklus akuntansi pada perusahaan jasa, yang membantu siswa dalam mempelajari akuntansi secara mudah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, diskusi dan sekaligus praktik akuntansi. Mitra pengabdian adalah siswa SMU yang tinggal di RT 06 RW 04 Kelurahan Pinang Kota Tangerang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2020. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman konsep akuntansi pada perusahaan jasa terutama siklus penyiapan laporan keuangan. Sampai dengan selesainya program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat dilihat adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan mempraktikkan soal-soal akuntansi, adanya semangat dan antusiasme dari peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan sampai dengan selesai.

Kata kunci Akuntansi Perusahaan Jasa, Siswa SMU.

Pendahuluan

Akuntansi merupakan ilmu yang sudah mulai diajarkan kepada para siswa bahkan sejak tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU). Meskipun ilmu akuntansi yang diberikan tidak terlalu dalam, namun para siswa seharusnya sudah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai ilmu akuntansi tersebut. Karena ilmu akuntansi sangat penting untuk kehidupan pribadi maupun karier di masa yang akan datang. Ilmu akuntansi tersebut juga tidak hanya digunakan untuk keperluan bisnis, melainkan juga dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan yang efektif.

Namun, tidak sedikit dari siswa bahkan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar ilmu akuntansi tersebut. Terutama saat siswa tersebut baru duduk di tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU) dan berada di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Namun, sebenarnya

dengan belajar akuntansi siswa tersebut telah memiliki bekal untuk mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tentunya di jurusan akuntansi. Karena tidak sedikit pula dari mahasiswa baru jurusan akuntansi yang turut serta merasakan kesulitan dalam belajar terutama mahasiswa yang sebelumnya berasal dari IPA. Mata pelajaran akuntansi merupakan Salah satu mata pelajaran yang rumit serta terlihat membingungkan bagi peserta didik. Maka diperlukan pengembangan dalam bentuk pelatihan kemampuan mengingat atau menghafal supaya lebih mudah dalam memahami rumus dasar persamaan akuntansi.

Dalam belajar ilmu akuntansi memang tidak bisa dipahami secara langsung, namun harus bertahap sesuai dengan prosedur akuntansi yang telah ada yang dimulai dari Persamaan dasar Akuntansi, Jurnal Umum, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, hingga Laporan Keuangan. Untuk

mencapai itu semua tentu tidak sedikit siswa atau mahasiswa yang mengalami beberapa kesulitan dalam mempelajarinya yang disebabkan beberapa faktor tertentu.

Pengembangan siswa adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi melalui proses belajar mengajar dalam rangka memahami dan dapat mengaplikasikan dasar-dasar akuntansi, untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan anak sekolah (Sri,2007)[1]. Adapun kegiatan pengembangan yang dimaksud adalah 1). Memberikan pelatihan dasar-dasar akuntansi dengan materi dasar akuntansi secara menyenangkan sehingga mudah dipahami oleh siswa., 2) Mengenalkan pemanfaatan spread sheet untuk membantu belajar akuntansi secara mudah, 3) Mewujudkan suasana proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan efektif.

Oleh sebab itu perlu dikembangkan metode belajar yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, apalagi dalam mengerjakan akuntansi, siswa harus dapat aktif sehingga dapat memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pengajaran akuntansi tercapai. Belajar akuntansi pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep sedangkan konsep-konsep dasar akuntansi merupakan kesatuan yang utuh untuk itu dalam proses belajar mengajar akuntansi yang terpenting adalah bagaimana guru dapat mengajarkan konsep itu (Erli,2018)

Pengajaran akuntansi harus dimulai dari hal yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks dan harus memperhatikan urutan dari beberapa konsep, walaupun demikian sampai saat ini akuntansi masih menjadi masalah bagi sebagian siswa dan mengatakan bahwa akuntansi sulit. Belajar akuntansi memerlukan pemahaman yang baik, oleh karenanya pemilihan metode mengajar yang tepat akan mempunyai andil yang besar didalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi (Supriyati, 2018)

Pada prakteknya, pembahasan akuntansi dirasakan lebih sulit oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada saat belajar akuntansi. Dalam kehidupan sehari-hari penerapan akuntansi memiliki peranan yang sangat penting. Tidak hanya digunakan untuk kepentingan bisnis. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari pun memerlukan akuntansi sebagai dasar perhitungan yang efektif. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran akuntansi tersebut diperlukan pemahaman yang cukup pula dari peserta didik.

Pada proses pembelajaran, akuntansi sarat akan hitungan. Sementara apa yang dihitung itu sendiri merupakan sesuatu yang abstrak dan dalam jumlah yang besar. Sehingga apa yang telah dijelaskan oleh

guru sulit dipahami oleh siswa. Beberapa remaja yang tinggal d Blok C Perumahan Buana Gardenia Tangerang mengatakan bahwa pokok bahasan akuntansi merupakan pokok bahasan yang sangat sulit untuk di pahami karena dalam pembelajaran tersebut terdapat unsur perhitungan yang abstrak dan tidak memiliki rumus seperti halnya pelajaran yang menggunakan perhitungan lainnya.

Tujuan Kegiatan Pengabdian pada Mitra

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan akuntansi perusahaan jasa pada siswa SMU adalah :

1. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Membantu pemahaman akuntansi dengan pemanfaatan spread sheet untuk menyiapkan laporan keuangan dengan mengerjakan siklus akuntansi.
3. Mengembangkan sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggungjawab dalam setiap tugas siswa.
4. Membekali siswa SMU dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar,
5. Membekali siswa baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pelatihan, diskusi dan praktik.

Metode Pelaksanaan

Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai definisi akuntansi sebagai sistem informasi dan arti pentingnya dalam peningkatan kemampuan mahasiswa, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan atau dokumen ke dalam jurnal umum, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa
- b. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
- c. Peserta berlatih untuk membuat siklus akuntansi dengan kertas kerja yang dibuat dengan spread sheet

- d. Peserta diberikan bimbingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi yang dikerjakan dengan bantuan atau pemanfaatan spread sheet.
- e. Hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok..

Tempat, Waktu dan Peserta Penyuluhan

Kegiatan pelatihan keuangan ini diselenggarakan di kampus maupun di rumah peserta secara bergilir, yaitu di RT 006 RW 04 Kelurahan dan dilaksanakan mulai pada Bulan Juli sampai dengan Desember 2020 serta terus menerus melakukan pendampingan sampai dengan waktu yang tidak terbatas selama masyarakat memerlukan. Kegiatan penyuluhan ditujukan kepada siswa SMU yang bertempat tinggal di RT 006 RW 04 yang berjumlah 12 orang.

Sedangkan peralatan yang dipergunakan adalah alat peraga presentasi berupa laptop dan LCD serta alat peraga lembar kertas kerja.

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dasar-dasar akuntansi bagi siswa SMU untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan latihan dalam pembuatan siklus akuntansi yang sederhana yang dilakukan dengan manual. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran akuntansi drill atau latihan. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan, yaitu dengan berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan kasus-kasus akuntansi yang diberikan.

Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1) Pemberian materi

Dalam pelatihan ini, TA menyampaikan beberapa materi sebagai berikut:

- a) Memahami sistem persamaan dasar akuntansi secara manual
- b) Sistem persamaan dasar akuntansi adalah materi yang pertama dibahas dalam ilmu akuntansi. yang perlu diingat dalam persamaan dasar akuntansi adalah HARTA = UTANG + MODAL ($H=U+M$). Dimana

pun dan kapan pun hal ini tidak akan pernah berubah. Tinggal kita mengingat nama akun apa saja yang termasuk harta (Warren, 2010)

c) Mengingat konteks kalimat dalam setiap soal

Untuk memudahkan kita dalam setiap menyelesaikan soal kita harus pandai mengingat konteks kalimat soal, karena biasanya soal dalam akuntansi tidak pernah berubah.

2) Mengingat letak atau posisi nama akun

Hal ini mungkin yang dianggap sulit bagi setiap siswa. Lima macam nama akun utama yang harus diingat yaitu: a) Harta berposisi normal di Debit. b) Utang berposisi normal di Kredit. c) Modal berposisi normal di Kredit. d) Pendapatan berposisi normal di Kredit. e) Beban berposisi normal di Debit.

Berikan sugesti positif pada otak anda ketika akan mengerjakan sesuatu khususnya ketika akan belajar Akuntansi.

3) Pembuatan kertas kerja (*work sheet*) dengan menggunakan spread sheet

Spreadsheet dipergunakan untuk membuat laporan keuangan menggunakan ms excel yang cukup handal jika bisa melinkkan dari sheet pertama sampai sheet terakhir. Siswa dituntut tidak hanya sebagai pengguna laporan keuangan saja tetapi minimal bisa menggunakan rumus rumus sederhana untuk membuat laporan keuangan menggunakan MS Excel

4) Mengerjakan Siklus akuntansi dengan pemanfaatan spread sheet

Transaksi Usaha
Pembuatan Bukti Asli
Pencatatan dalam Buku Harian (Jurnal)
Pencatatan ke Buku Besar dan Buku Tambahan 1
Neraca Lajur Penyesuaian
Laporan Keuangan
Jurnal Penutup
Neraca Saldo setelah penutupan.

5) Proses pencatatan mengikuti lima langkah berikut ini:

- a) Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya, misalnya dari slip deposito bank, penerimaan penjualan dan cek.
- b) Menentukan setiap perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan mengklasifikasikan berdasarkan jenisnya (aktiva, kewajiban atau modal).

Tabel 1
Tabel Kegiatan Abdimas Tahun 2020

No.	Hari, Tanggal	Materi	Waktu	Jumlah Jam
1	Senin, 20 Juli 2020	Persiapan bahan pelatihan	13.00 – 16.00	3
2	Selasa, 21 Juli 2020	Persiapan alat-alat peraga pelatihan	10.00 – 12.00	2
3	Senin, 27 Juli 2020	Persiapan power point bahan ajar	09.00 – 12.00	3
4	Selasa, 28 Juli 2020	Perancangan kertas kerja dengan spread sheet	09.00 – 11.00	2
5	Minggu, 10 Agust 2020	Pembagian kelompok belajar	10.00-11.30	1
		Pengantar/Pendahuluan Akuntansi	11.00-13.00	3
		Latihan Soal Tanya Jawab	12.00-14.00	2
6	Sabtu, 19 Agust 2020	Persamaan Akuntansi	08.00-09.00	1
		Mengenal Akun dan spread sheet	09.00-11.30	1,5
7	Minggu, 27 Agust 2020	Latihan Soal persamaan akuntansi	13.00-15.30	2,5
		Pemanfaatan spread sheet untuk persamaan akt	15.30– 16.30	1
		Diskusi antar kelompok	16.30-17.30	1
8	Sabtu, 14 Sept 2020	Siklus Akuntansi	08.00-09.00	1
		Membuat jurnal akuntansi	09.00-11.30	1,5
		Memasukkan jurnal ke dalam spread sheet	11.30-13.00	1,5
9	Minggu, 15 Sept 2020	Latihan Soal persamaan akuntansi	13.00-14.30	1,5
		Latihan membuat otomatisasi pada spread sheet	14.30-15.30	1
		Diskusi antar kelompok	15.30-16.00	1
10	Minggu, 23 Sept 2020	Posting Buku Besar	08.00-09.00	1
		Menyusun Buku Besar	09.00-11.30	1,5
		Buku besar dengan spread sheet	11.30-13.00	1,5
11	Minggu, 15 September 2019	Latihan Menyusun dan Posting Buku besar	13.00-14.30	1,5
		Posting dengan otomatisasi spread sheet	14.30-15.30	1
		Diskusi antar kelompok	15.30-16.30	1
12	Minggu, 22 September 2019	Menyusun trial balance	08.00-09.00	1
		Membuat kertas kerja trial balance	09.00-11.30	1,5
		Membuat kertas kerja dengan spread sheet	11.30-13.00	1,5
13	Minggu, 29 Sept 2020	Latihan membuat trial balance	13.00-14.30	1,5
		Mengoperasikan otomatisasi spread sheet	14.30-16.00	1,5
		Diskusi antar kelompok	16.00-17.00	1
14	Minggu, 18 Okt 2020	Membuat jurnal penyesuaian	08.00-09.00	1
		Otomatisasi spread sheet untuk penyesuaian	09.00-11.00	2
		Latihan membuat jurnal penyesuaian	11.00-12.30	1,5
15	Minggu, 25 Okt 2020	Menyusun Laporan Laba Rugi	08.00-09.00	1
		Penggunaan spreadsheet untuk laporan	09.00-11.00	2
		Latihan menyusun laporan laba rugi	11.00-12.30	1,5
16	Minggu, 08 Nov 2020	Menyusun Neraca	08.00-09.00	1
		Penggunaan spreadsheet untuk neraca	09.00-11.00	2
		Latihan menyusun neraca	11.00-12.30	1,5
17	Minggu, 15 Nov 2020	Menyusun Laporan Perubahan Modal	08.00-09.00	1
		Penggunaan spread sheet untuk laporan	09.00-11.00	1,5
		Latihan menyusun laporan perubahan modal	11.00-12.30	1,5
18	16 – 30 Nov 2020	Pendampingan latihan-latihan tak terjadwal	Setiap minggu	2
19	1-20 Desember	Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat		10
		TOTAL		60

- c) Menetapkan apakah setiap perkiraan tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu.
 - d) Menetapkan apakah harus mendebet atau mengkredit perkiraan.
 - e) Memasukkan transaksi tersebut kedalam jurnal.
- 6) Buku Besar (Ledger)
Untuk memudahkan menyusun informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan maka perkiraan-perkiraan yang sudah dihimpun didalam buku harian tersebut harus pula dipisah-pisahkan atau digolongkan menurut jenisnya. Menggolongkan perkiraan menurut jenis perkiraan tersebut dinamakan menyusun buku besar besar itu merupakan penggolongan perkiraan menurut jenisnya.
- 7) Membuat *Trial Balance*
Proses membuat neraca percobaan (*trial balance*) pada langkah ini dimaksudkan untuk melakukan percobaan—memastikan bahwa nilai jenis akun bersaldo debit sama dengan jenis akun bersaldo kredit—*balance* (seimbang). Atau secara keseluruhan, jumlah nilai transaksi debit sama dengan transaksi kredit. Konkretnya, saldo-saldo akhir akun bersaldo debit dijumlahkan, dan saldo-saldo akun bersaldo negatif juga dijumlahkan, lalu dibandingkan. Jika nilainya sama berarti *balance* (sudah benar).
- 8) Membuat (Jurnal) Penyesuaian
Ada berbagai kemungkinan penyebab terjadinya ketidaksesuaian—sehingga nilai akun bersaldo debit dengan akun bersaldo kredit menjadi tidak sama (tidak *balance*) Untuk semua penyebab itu, dibuatkan jurnal penyesuaian agar keseimbangan tercapai (saya akan membahas topik jurnal penyesuaian secara khusus di tulisan lain). Untuk pengalokasian penyusutan dan transaksi akrual, perlu dibuatkan tabel perhitungan dan jadwal.
- 9) Menyusun Laporan Keuangan (Financial Statements)
Setelah keseimbangan tercapai maka ‘Laporan Keuangan’ bisa disusun. Laporan keuangan adalah salah satu produk utama proses akuntansi, terdiri dari empat jenis laporan yaitu:
- Laporan Laba Rugi (*Income Statement/Profit and Loss Statement*)
 - Neraca (*Balance Sheet*)
 - Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

- Laporan Perubahan Ekuitas/Modal (*Equity Statement*)

Dalam pelatihan ini digunakan metode pembelajaran interaktif melalui komunikasi dua arah. Agar komunikasi berjalan dengan lancar, Dosen mempergunakan alat bantu berupa tayangan power point. Materi diberikan secara bertahap dari pengetahuan teoritis sampai contoh-contoh untuk masing-masing sub pokok bahasan. Dengan cara ini diharapkan siswa akan dengan mudah memahami dan mempraktekkannya.

Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian pelatihan dasar-dasar akuntansi yang berbentuk latihan dan drill pemahaman akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa agar mampu mengerjakan soal-soal akuntansi tanpa menghafal namun memahami dan mengerti. Pelatihan penulisan karya ilmiah memang nyata-nyata dibutuhkan bagi siswa SMU. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan dasar-dasar akuntansi, dan arti pentingnya penyusunan laporan keuangan serta sulit membayangkan siklus akuntansi sebuah perusahaan bisnis. Siswa menyadari sepenuhnya bahwa pemahaman dasar-dasar akuntansi penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban sebagai masyarakat ilmiah. Mahasiswa bertanggungjawab atas hasil pembelajaran yang mereka terima dari proses belajar mengajar sehingga mereka harus menjaga kualitas keilmiahannya. Untuk itu diperlukan Hasil pelatihan ini akan banyak bermanfaat bagi orang lain jika mereka juga mengajarkan kemampuan dasar-dasar akuntansi mereka kepada teman-teman yang lain. Oleh karena itu, siswa merasakan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami siklus akuntansi sebuah perusahaan.

Siswa hendaknya juga bertanggungjawab atas pengembangan ilmunya. Agar ilmu yang diembannya dapat dikembangkan dan tidak tertinggal, siswa seyogyanya melakukan tetap belajar secara rutin agar ilmu yang diberikan tidak mudah dilupakan. Agar kajian yang dilakukannya bermanfaat bagi orang banyak, maka sebaiknya siswa juga mengajarkan kemampuannya kepada orang lain yang membutuhkan. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk berlatih menyusun siklus akuntansi. Hal ini juga akan berdampak pada peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang akuntansi sebagai seorang siswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 ini telah mencapai kemajuan hasil pelaksanaan

sebesar 100%. Kemajuan hasil pelaksanaan ini adalah terbentuknya pengelompokan siswa berdasarkan dan kemampuan siswa dalam melakukan pengerjaan latihan-latihan dasar akuntansi yang diberikan serta keaktifan siswa dalam diskusi yang diberikan untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan. Secara rinci hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dasar akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.
- b. Memberikan pemahaman dasar-dasar akuntansi, persamaan akuntansi, siklus akuntansi, posting buku besar, dan neraca saldo
- c. Melakukan latihan-latihan soal dan membahas pada setiap kelompok.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 6 bulan, serta memberikan pendampingan tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan.

Pada tahapan ini juga dilakukan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan yang berupa 5 laporan keuangan perusahaan bisnis dan melakukan latihan-latihan soal yang relevan dengan kasus pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Oleh karena itu pembahasan akan terus dilakukan sampai siswa mengerti dan memahami materi yang disampaikan.

Tujuan pengabdian telah ingin dicapai, siswa telah memahami secara menyeluruh siklus akuntansi dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan keuangan. Harapan dari pelatihan ini adalah siswa mampu memahami akuntansi dengan mudah dan meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran akuntansi..

Faktor Dukungan dan Hambatan Kegiatan Abdimas

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai factor penghambat kegiatan

pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan menulis bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akan tetapi juga membutuhkan kemauan. Banyak siswa yang mempunyai kekurangan pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi akan tetapi tidak mempunyai kemauan untuk belajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya memahami dasar-dasar akuntansi untuk meningkatkan kemampuan menyusun siklus akuntansi dan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran akuntansi.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut :



Gambar 1
Kegiatan Pelatihan 1

Kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat didahului dengan memberikan penjelasan maksud dan tujuan pelatihan dan memperkenalkan tim yang hadir kepada peserta. Pada kesempatan tersebut, siswa peserta pelatihan diundang ke kampus Universitas Esa Unggul.



Gambar 2
Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk menyampaikan materi yang telah dijadwalkan sebelumnya.



Gambar 3
Kegiatan Pelatihan 3

Kegiatan pada pelatihan di atas dilakukan dalam bentuk praktik diskusi antar peserta .

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dasar-dasar akuntansi yang berbentuk drill dan latihan penulisan hasil laporan penelitian skripsi maupun artikel ilmiah bidang studi untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk siswa SMU di lingkungan RT 006 RW 004 Pinang Tangerang ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penyusunan siklus akuntansi. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

- Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kemampuannya.
- Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan siswa dalam rangka peningkatan kemampuan ilmiahnya.
- Sebagian besar (90%) peserta telah memahami konsep pemahaman akuntansi, membuat kertas kerja neraca saldo, pentingnya memahami dasar-

dasar akuntansi dan etika dalam pelaporan keuangan, serta mampu mengembangkan kemampuan dasar-dasar akuntansi dengan cara berdiskusi antar kelompok yang sehat dan aktif..

Saran yang dapat disampaikan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya.

Daftar Pustaka

- Sri Umi Mintarti Widjaja. 2007. Pengembangan Model Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan dengan Pendekatan Kontekstual dan Strategi Problem Based Learning. DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM, 2009
- Erlly Sherlita dkk, Analisis Peran Metode Pembelajaran Soft Skill Pada Mata Kuliah Inti Prodi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa, STIE Widyatama
- Supriyati, Pengembangan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Perpajakan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Mahasiswa, Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4, STIE Perbanas Surabaya
- Warren Reeve Fess, 2008 Pengantar Akuntansi (Buku 1) (Edisi 21) Salemba 4, Jakarta